

PELATIHAN MEDIA SCRAPBOOK DALAM MENINGKATKAN
KREATIFITAS GURU DI DESA BALONGSARI

Hidayatur Rohmah^{1*}, Ulfa Wulan Agustina², M. Kholfan Hakim Asshohib³, Khusnul Khotimah⁴, Fiki Nailatur Rohmah⁵, Juwita Risianti⁶, Mohammad Afif Syafudin⁷

^{1,4,5,7} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,5} Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: hidayaturohmah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this service is to provide interesting material treats for students. Because with this, the teacher can convey an overview of the material being taught visibly, so that students can understand the material concretely and create a more effective and interactive learning environment. scrapbook learning at SDN Balongsari which is the target of community service activities. The method of approach to community service in Balongsari village is Participatory Action Research (PAR) which aims to learn in dealing with problems and meeting the practical needs of partners, as well as generating knowledge and encouraging social change in the religious realm. The results of the service show that the socialization and media making activities increase the creativity of educators at SDN Balongsari as a means or learning media. Socialization activities and making scrapbook learning media are very useful for increasing students' interest in learning so that they are not bored when learning in class. Socialization and making scrapbook learning media involving teachers so that teachers understand learning media that attracts learning interest for their students. The products produced in the socialization and making of this learning media are in the form of creative books or scrapbooks which contain some material about prayer procedures arranged in such a way with interesting decorations and trinkets.

Keywords: learning media, scrapbook, teacher creativity

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan suguhan materi yang menarik bagi peserta didik. Karena dengan ini, guru bisa menyampaikan gambaran dari materi yang diajarkan secara tampak, sehingga peserta didik bisa memahami materi secara kongkrit dan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. pembelajaran scrapbook di SDN Balongsari yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian Masyarakat. Metode Pendekatan pada pengabdian masyarakat di desa Balongsari ini adalah Participatory Action Research (PAR) bertujuan untuk pembelajaran dalam menghadapi permasalahan dan pemenuhan kebutuhan praktis mitra, serta juga menghasilkan pengetahuan dan mendorong perubahan sosial dalam ranah keagamaan. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan Sosialisasi dan pembuatan media tersebut menambah kekreatifan para pendidik di SDN Balongsari sebagai sarana atau media pembelajaran. Kegiatan Sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran scrapbook sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tidak bosan saat pembelajaran di kelas. Sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran scrapbook yang melibatkan guru agar guru memahami media pembelajaran yang menarik minat belajar bagi siswanya. Produk yang dihasilkan dalam sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran ini berbentuk buku kreatif atau scrapbook yang didalamnya berisi beberapa materi tentang tata cara sholat yang disusun sedemikian rupa dengan hiasan dan pernik-pernik yang menarik.

Kata Kunci: media pembelajaran, scrapbook, kreatifitas guru

PENDAHULUAN

Scrapbook merupakan sebuah aktivitas atau hobi yang melibatkan pengumpulan dan pengaturan berbagai macam bahan seperti gambar, potongan kertas, stiker, memorabilia, dan lainnya dalam sebuah buku atau album. Tujuan dari scrapbook ini adalah untuk menciptakan sebuah rekaman visual yang mengenang momen-momen penting dalam hidup seseorang, seperti perjalanan, peristiwa istimewa, atau kenangan lainnya, scrapbook juga alat media pembelajaran siswa karena melalui proses membuatnya, siswa dapat menggabungkan berbagai elemen visual dan tulisan untuk merekam, merangkum, dan merenungkan pelajaran mereka. Dengan melibatkan imajinasi dan kreativitas mereka, scrapbook juga membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi materi pembelajaran. Selain itu, scrapbook juga mengembangkan keterampilan organisasi, analisis, dan ekspresi diri siswa, menjadikannya alat yang berharga dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan (Sari 2018). Scrapbook memberikan elemen menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menghidupkan suasana di kelas. Ini membantu siswa untuk lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran (Rahayu 2019).

Desa Balongsari secara geografis wilayahnya merupakan dataran rendah dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian di bidang pertanian. Sebagian besar wilayah desa balongsari adalah berupa dataran. Iklim Desa Balongsari, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman yang ada di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh. Desa Balongsari juga merupakan salah satu dari 13 desa di wilayah Kecamatan Megaluh, yang terletak 3 Km ke arah timur Selatan dari Kecamatan Megaluh, Desa Balongsari terletak pada - 7. 513425 LS, dan 112. 178935BT serta mempunyai luas wilayah seluas 347.705 hektar. Pada hakekatnya pembangunan adalah upaya perbaikan secara terencana dari satu situasi kesituasi lainnya yang dianggap lebih baik (Witjaksono, and Maulida 2020). SDN Balongsari terletak disamping MI Balongsari yang berdiri di samping selatan Kantor Desa Balongsari. SDN Balongsari memiliki siswa sebanyak 208 anak dengan siswa terbanyak di kelas 4 yaitu 51 anak dan siswa paling sedikit yaitu kelas 2 dengan jumlah 18 anak. Jumlah siswa ini naik turun, dikarenakan minat penyekolah/siswa yang terbagi menjadi dua yaitu di MI Miftahul Ulum Balongsari dan SDN Balongsari. Sehingga, oleh kebijakan Kepala Desa Balongsari dilakukan pemerataan kuota siswa antara MI Miftahul Ulum Balongsari dan SDN Balongsari pada tahun 2022. Kebijakan ini menjadikan pertumbuhan siswa baru kembali normal lagi sampai saat ini.

Sejalan dengan fakta dilapangan, masalah yang dihadapi adalah minat belajar peserta didik yang menurun, sehingga guru mengalami kegelisahan dengan adanya permasalahan tersebut. Maka dari itu perlu diadakan sosialisasi untuk memberikan wawasan kepada seluruh guru SDN Balongari agar mereka bias mengaplikasikan kepada siswa-siswa SDN Balongsari. Dengan wawasan tersebut guru dapat meningkatkan minat belajar siswa kembali. Peraturan perundang-undangan Indonesia telah mengatur tentang pelaksanaan pendidikan yaitu undang-undang nomor 20 tahun 2003, adapun tujuan pendidikan yang dicantumkan pada pasal 3 adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sofyan 2019). Proses pembelajaran selalu memiliki tiga komponen penting, seperti (1) guru sebagai pemberi informasi, (2) siswa sebagai penerima informasi, dan (3) materi sebagai isi informasi (Santika 2021). Maka dari permasalahan-permasalahan tersebut perlu segera dilakukan kesepakatan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mencoba memberikan salah satu dari media pembelajaran, yaitu *scrapbook*. Media scrapbook adalah salah satu media atau alat yang mampu menstimulus kemampuan berfikir anak yang bersifat tiga dimensi, mampu meningkatkan pengalaman belajar mengetahui gambaran bentuk benda-benda, meningkatkan pemahaman anak dan memperbanyak pembendaharaan kata (Sari 2020).

Media pembelajaran scrapbook sendiri merupakan sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran siswa di Sekolah Dasar (SD) dan dapat menjadi pendekatan yang efektif. Berikut adalah penjelasan mengenai target dalam penggunaan scrapbook untuk meningkatkan pembelajaran siswa SD: (1) Meningkatkan Pemahaman Konsep: Target utama penggunaan scrapbook adalah membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik. Dalam scrapbook, siswa dapat merangkum informasi dengan cara yang mudah dimengerti oleh mereka sendiri. Mereka dapat menggabungkan gambar, tulisan, dan elemen visual lainnya untuk menjelaskan konsep-konsep yang mereka pelajari, sehingga memperkuat pemahaman mereka. (2) Meningkatkan Retensi: Scrapbook memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam pemrosesan informasi. Dengan merancang dan membuat scrapbook mereka sendiri, siswa secara alami akan mengingat materi yang mereka kerjakan lebih baik. Ini karena mereka harus memilih informasi yang

paling penting untuk dimasukkan ke dalam scrapbook mereka, memperkuat ingatan mereka terhadap konsep-konsep tersebut. (3) Mengembangkan Keterampilan Kreatif dan Ekspresi: Scrapbook mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Mereka dapat menggambarkan ide-ide mereka dengan cara yang unik dan mengekspresikan diri mereka sendiri melalui desain scrapbook. Ini membantu dalam pengembangan kreativitas dan ekspresi diri. (4) Meningkatkan Keterampilan Literasi Visual dan Tulisan: Dalam membuat scrapbook, siswa akan melibatkan keterampilan literasi visual dengan memilih gambar dan elemen visual yang relevan. Mereka juga akan meningkatkan keterampilan tulisan mereka saat mereka menyusun teks untuk menjelaskan materi yang mereka sertakan. (5) Pembelajaran Berbasis Proyek: Scrapbook dapat dijadikan proyek pembelajaran berbasis proyek di mana siswa bekerja secara mandiri atau dalam kelompok. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk merencanakan, merancang, dan mengimplementasikan proyek scrapbook mereka sendiri, yang mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan kerja sama. (6) Evaluasi Pembelajaran: Scrapbook dapat menjadi alat evaluasi yang bermanfaat. Guru dapat menilai scrapbook siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Ini juga dapat membantu guru dalam memberikan umpan balik yang spesifik kepada siswa tentang kualitas pekerjaan mereka. (7) Menghidupkan Pembelajaran: Scrapbook memberikan elemen menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menghidupkan suasana di kelas. Ini membantu siswa untuk lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran (Rahayu 2019).

METODE

Pendekatan dalam pengabdian ini dapat disebut sebagai Pengabdian Transformatif, karena itu adalah suatu proses pengabdian yang dijalankan secara sistematis, berkolaborasi, dan berkelanjutan berfokus pada pemberdayaan dan penciptaan perubahan sosial (Afandi 2013). Kolaborasi partisipatif antara dosen/mahasiswa dan masyarakat menjadi kunci dalam upaya bersama untuk mencapai perubahan sosial yang diinginkan (Salahuddin 2015). Pada kegiatan ini pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran scrapbook ini adalah mahasiswa bidang pendidikan dan kelompok pengabdian di Desa Balongsari bersama Guru-guru di SDN Balongsari. Pada proses pelaksanaan sosialisasi dan pembuatan media ada beberapa guru yang mengikuti beliau tergolong guru yang aktif dan kreatif. Kegiatan ini dilakukan di ruang Guru SDN Balongsari yang sudah memiliki fasilitas seperti LCD Proyektor dan lain-lain. Produk yang dihasilkan dalam sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran ini berbentuk buku kreatif atau scrapbook yang didalamnya berisi beberapa materi tentang tata cara sholat yang disusun sedemikian rupa dengan hiasan dan pernik-pernik yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi dan pembuatan media scrapbook, tahap awal yang dilakukan mahasiswa adalah dengan memberikan angket kepada seluruh Guru-guru yang ada di SDN Balongsari kemudian dari angket tersebut didapati problem yang perlu diselesaikan salah satunya minat belajar siswa yang tergolong masih kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian dari permasalahan itu kami menawarkan sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pada proses pelaksanaan sosialisasi dan pembuatan media ada beberapa guru yang mengikuti beliau tergolong guru yang aktif dan kreatif. Kegiatan ini dilakukan di ruang Guru SDN Balongsari yang sudah memiliki fasilitas seperti LCD Proyektor dan lain-lain.

Produk yang dihasilkan dalam sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran ini berbentuk buku kreatif atau scrapbook yang didalamnya berisi beberapa materi tentang tata cara sholat yang disusun sedemikian rupa dengan hiasan dan pernik-pernik yang menarik. Dengan adanya kegiatan ini, mitra senang dan bangga dengan adanya sosialisasi dan pembuatan media scrapbook. Respon yang diberikan mitra sangat mendukung dengan adanya kegiatan ini.



Gambar 1. FGD Persiapan Kegiatan dan Pendampingan kepada Mitra

Kegiatan PPM ini dilakukan di SDN Balongsari yang berada di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 September 2023, yang bertempat di ruang guru SDN Balongsari. Guru-guru diberikan 5 butir pernyataan sebagai pre test sebelum memulai sosialisasi pembuatan media pembelajaran scrapbook. Dengan diadakannya pre test kami bisa mengetahui seberapa besar Kekreatifan Media Pembelajaran Guru-guru SDN Balongsari dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan Pre Test, kami melakukan sosialisasi pembuatan media pembelajaran scrapbook.



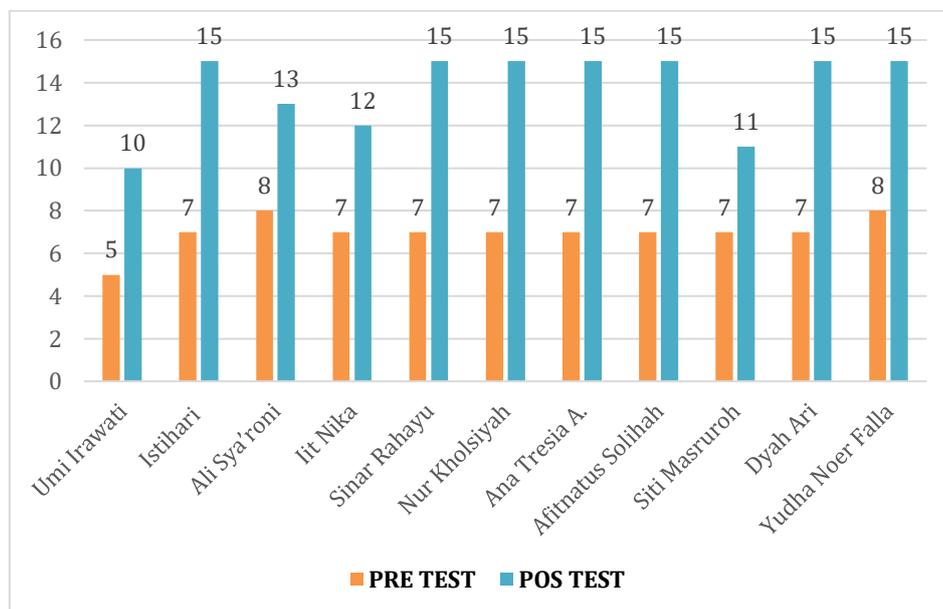
Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Bahan yang digunakan untuk penyampaian materi berupa Powerpoint dan Scrapbook yang berisi tentang tata cara sholat yang dibuat oleh kelompok kami sendiri. Scrapbook tersebut bisa digunakan untuk membantu proses pembelajaran sebagai media pembelajaran di SDN Balongsari. Setelah acara sosialisasi pembuatan media pembelajaran scrapbook kami melakukan langkah terakhir yaitu melakukan Post Test.



Gambar 3. Demo dan Hasil Pembuatan Media Scrapbook

Kegiatan Post Test bertujuan untuk mengevaluasi apakah guru-guru SDN Balongsari sudah mempunyai ide-ide kekreatifan tentang media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Nilai hasil dari Pre Test dan Post Test ditunjukkan pada tabel dan diagram grafik dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan dari hasil Pre Test dan Post Test pada kegiatan program, Pelatihan Pembuatan media pembelajaran scrapbook ini menunjukkan bapak ibu guru sudah termotivasi dan memiliki ide-ide baru, pemahaman guru meningkat serta mengetahui manfaat tentang membuat media pembelajaran scrapbook dan memberi dampak positif pada bapak ibu guru SDN Balongsari. Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar, dan media pembelajaran. Keduanya saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata oleh seorang guru. Dapat juga digunakan untuk menjelaskan konsep atau topik yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami, guna untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Siswa juga lebih cenderung tertarik untuk membaca dan menjelajahi scrapbook daripada materi tulisan biasa (Sari 2018). Manfaat pemakaian media pembelajaran scrapbook dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Manfaat yang lainnya juga membantu meningkatkan daya ingat siswa, seperti mengingat informasi lebih baik karena unsur kreatif dan visual membantu memperkuat ingatan jangka panjang.

SIMPULAN

Pada pelaksanaan PPM yang telah dijalankan, menggambarkan peran media dalam pembelajaran yang dimana merupakan juga sebagai peran penting dalam berjalannya Pendidikan. Dengan melihat perkembangan era teknologi yang dimana juga mengajak para pendidik untuk berinovasi agar terjadinya kesinambungan dalam penyampaian materi kepada peserta didik yang notabenenya hidup di era digital yang semakin pesat. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada skema PPM, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan minat belajar siswa SD, merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPM di SDN Balongsari. Kegiatan Sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan minat belajar siswa SD, merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPM di SDN Balongsari. Manfaat dari kegiatan Sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tidak bosan saat pembelajaran di kelas. Sosialisasi dan pembuatan media pembelajaran scrapbook yang melibatkan guru agar guru memahami media pembelajaran yang menarik minat belajar bagi siswanya. Agar lebih fokus terhadap program yang direncanakan dengan mempertimbangkan dengan

kegiatan yang diluar program agar tidak terjadi tumpang tindihnya kegiatan yang dapat menghambat pelaksanaan program kegiatan. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak hanya berhenti hanya pada saat kegiatan PPM dilaksanakan . Namun, kegiatan ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal yang perlu dilakukan adalah para pendidik terus berupaya melakukan inovasi dan kreatif dalam media pembelajaran yang menyenangkan serta memotivasi siswa untuk semangat belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Agus. (2013). Articipatory Action Research (Par) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* 53(9), 89–99.
- Gai, Ardiyanto Maksimilianus, Agung Witjaksono, and Riska Rahma Maulida. (2020). Perencanaan Dan Pengembangan Desa. [Thesis], Institut Teknologi Nasional, Malang.
- Rahayu, Amelia. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Hidayah. [Thesis]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16659/1/15140153.pdf>
- Salahuddin, Nadhir. (2015). *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset Based Community-Driven Development (ABCD)*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Santika, I.Gusti Ngurah. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development* 9(2), 369–77.
- Sari, Desy Fajar. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MIS Mutiara Insan Palangka Raya [Thesis]. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2912/1/Desy%20Fajar%20Sari%20-%201601170060.pdf>.
- Sari, Liawati Permata. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya. [Thesis], Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Sofyan, Fuaddilah Ali. (2019). Implementasi HOTS Pada Kurikulum 2013. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(1), 1–9.